

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2
SINGINGI HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

AYU AGUSTIN
NPM : 172410204

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2021 M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 06 Agustus 2021 Nomor : **539** /Kpts/Dekan/FAT/2021, maka pada hari ini Jumat Tanggal 06 Agustus 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Ayu Agustin
2. NPM : 172410204
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan
5. Waktu Ujian : 08.00 – 09.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 81 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag

Dosen Penguji :

- 1 H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag : Ketua
- 2 Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Anggota
- 3 Musaddad Harahap, M.Pd. : Anggota

Dekan,

Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy

NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ayu Agustin
NPM : 172410204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Kamis, 01 Januari 2021	H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan di latar belakang, kelengkapan setiap kalimat, sistematika penulisan, konfirmasi ke Bapak Musaddad kesamaan judul	
2.	Jum'at, 01 Januari 2021	H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Kelengkapan referensi, sistematika penulisan, perbaikan di perumusan masalah dan tujuan penelitian	
3.	Sabtu, 30 Januari 2021	H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Sistematika penulisan dicover, Kelengkapan referensi, perbaikan di indikator, koreksi bab 3, subjek dan objek penelitian	
4.	Selasa, 02 Februari 2021	H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Acc untuk diseminarkan, konsultasi angket	
5.	Kamis, 22 Juni 2021	H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Sistematika penulisan, perbaikan ujian proposal	
6.	Sabtu, 24 Juni 2021	H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan bab 3, sistematika penulisan, perbaikan sub judul	
7.	Minggu, 25 Juni 2021	H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Sistematika penulisan, perbaikan kesimpulan	
8.	Selasa, 29 Juni 2021	H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan penulisan daftar pustaka, Acc untuk dikomprehensifkan	

Pekanbaru, 09 Agustus 2021

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

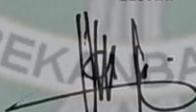
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Ayu Agustin
NPM : 172410204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

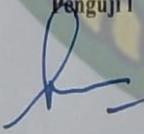
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

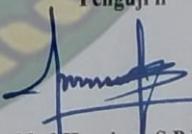
Ketua


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN.1030107702

Penguji I


Dr. M. Yusuf Ahmad, MA.
NIDN. 1003056001

Penguji II


Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 101808751

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau




Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.
NIDN. 1025066901

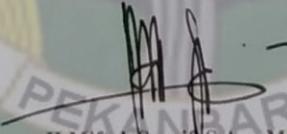
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ayu Agustin
NPM : 172410204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing


H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN.1030107702

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam


H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.
NIDN. 1025066901





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1938 /A-UJR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Ayu Agustin
NPM	172410204
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Kektifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Juli 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Agustin
NPM : 172410204
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).
Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 07 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ayu Agustin

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhnanu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis selalu dalam keadaan sehat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”** sebagai karya tulis ilmiah dalam memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.

Sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW. Seorang pejuang yang membawa umat manusia dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orangtuaku tercinta yaitu Ayahanda Jumadi dan Ibunda Wati, yang telah berjuang untuk penulis, melahirkan, membesarkan, mendo'akan, memberikan dukungan, serta memberikan semangatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

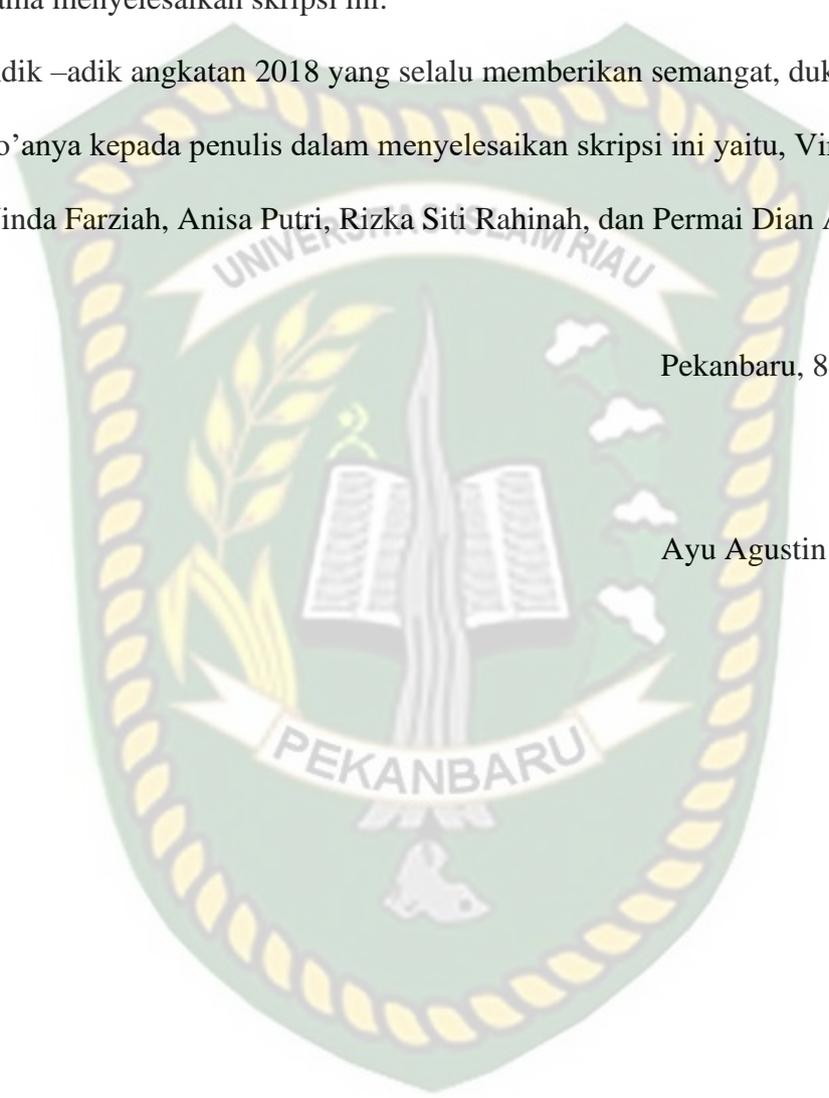
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C.L., selaku Rektor Universitas Islam Riau, beserta seluruh Wakil Rektor Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.M.,ME,Sy., selaku Dekan Fakultas Agama Islam, beserta seluruh Wakil Dekan FAI UIR.
4. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag., sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran serta memberikan dukungan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau atas dukungannya kepada penulis serta memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat kepada penulis selama belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Seluruh karyawan TU Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi penulis.
10. Bapak Syamsul Anwar, S.Pd, M.Pd, Selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Singingi Hilir Desa Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang memberikan izin kepada peneliti untuk dapat meneliti disekolah tersebut.

11. Bapak/Ibu guru, staf beserta TU di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Desa Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu dan memberikan izin untuk menyebarkan kuisioner/angket disekolah tersebut.
12. Adik-adik kelas XI SMA Negeri 2 Singingi Hilir Desa Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang bersedia membantu dalam mengisi kuisioner/angket peneliti.
13. Keluarga besar peneliti terutama Adik Aldi Agustian, Kakek dan Nenek, Sepupu Hendri Rianto, Sepupu Sigit Pradana, Sepupu Ade Risang, Bibik Susanti, yang selalu memberikan do'a, semangat, serta dukungan yang begitu besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Muhammad Irfan, S.P, yang memberikan dukungan, do'a serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat kecil saya Dina Ade Imani, Fellya Alma Hesti, Elsa Zuriani, dan Ade Muliana Lestari, yang selalu memberikan do'a, semangat dan motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Para teman satu kost yang selalu memberikan dukungan, do'a, semangat serta berjuang dalam mengerjakan skripsi ini yaitu, Euis Rosyidah, S.Pd, Novita Mardianingsih,S.Pd, Itsna Nur Hasanah, S.Pd, Tira Malendre, Surya Susanti, S.Pd dan Asmita.
17. Sahabat yang selalu memberikan dukungan, do'a, semangat dan bantuan dalam mengerjakan skripsi ini, yaitu Isnaeni, S.Pd, Lidya Wati, S.Pd, Rika Tirani, dan Asmawati, S.Pd.

18. Seluruh teman-teman angkatan 2017 Prodi Pendidikan Agama Islam yang khususnya kelas C yang tidak bisa disebutkan satu persatu berjuang sama-sama menyelesaikan skripsi ini.
19. Adik –adik angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat, dukungan serta do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu, Virda Yolanda, Ninda Farziah, Anisa Putri, Rizka Siti Rahinah, dan Permai Dian Anggraini.

Pekanbaru, 8 April 2021

Ayu Agustin

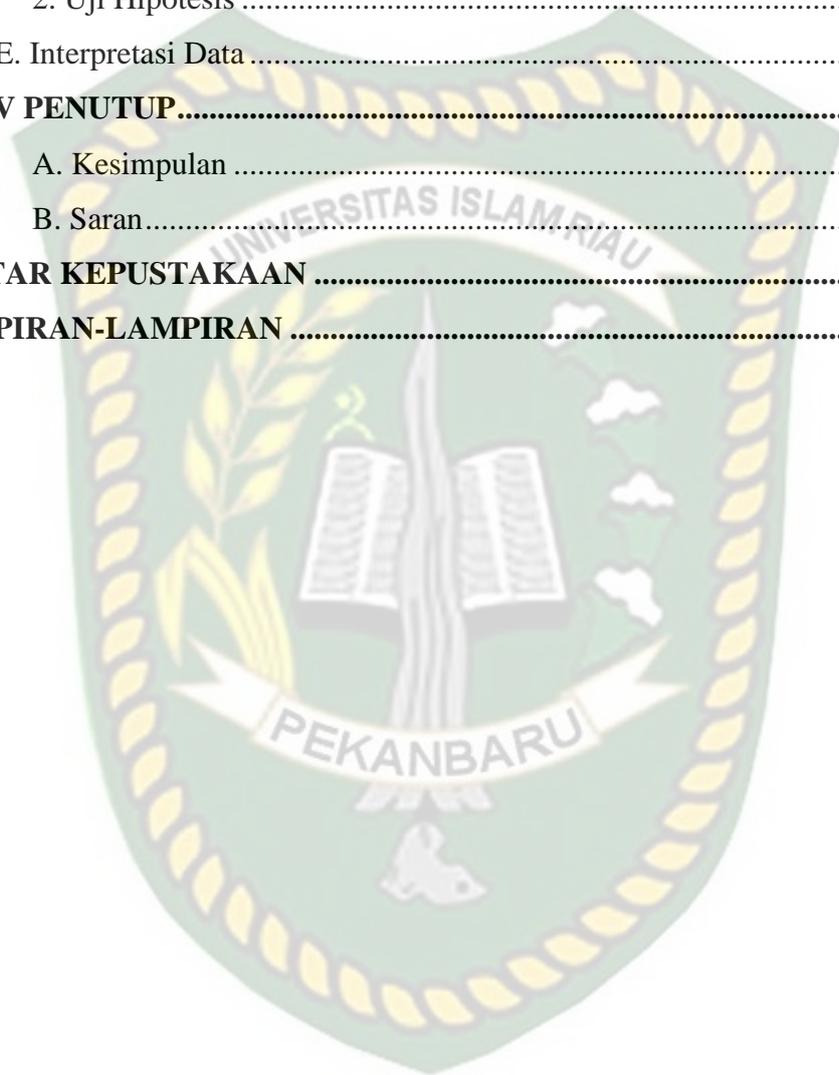


DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Konsep Teori.....	8
1. Metode Tanya Jawab	8
a. Pengertian Metode Tanya Jawab.....	8
b. Tujuan Metode Tanya Jawab	10
c. Langkah-Langkah Metode Tanya Jawab.....	11
d. Manfaat Metode Tanya Jawab	16
e. Kelebihan Metode Tanya Jawab	16
f. Kelemahan Metode Tanya Jawab	17
2. Keaktifan Belajar	18
a. Pengertian Keaktifan Belajar.....	18
b. Jenis-Jenis Keaktifan belajar	22
c. Ciri-Ciri Keaktifan Belajar	23
d. Indikator Keaktifan Belajar	24
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	24
3. Pendidikan Agama Islam	25
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	25
b. Fungsi Pendidikan Agama Islam	27

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam	28
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Konsep Operasional	30
D. Kerangka Konseptual.....	30
E. Hipotesis.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Metode Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subyek dan Obyek Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengolaan Data.....	42
G. Uji Instrumen Penelitian	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Realibilitas	44
H. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Normalitas.....	45
2. Uji Hipotesis	45
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
1. Sejarah Singkat Sekolah	47
2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Singingi Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021	49
3. Daftar Nama-Nama Guru dan Nama-Nama Siswa SMA Negeri 2 Singingi Hilir.....	52
B. Hasil Penelitian Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	58

C. Uji Instrumen Penelitian	63
D. Analisis Data.....	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Hipotesis	67
E. Interpretasi Data	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 01: Indikator-Indikator Metode Tanya Jawab.....	32
Tabel 02: Indikator-Indikator Keaktifan Belajar.....	34
Tabel 03: Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
Tabel 04: Populasi Penelitian.....	38
Tabel 05: Sampel Penelitian.....	41
Tabel 06: Daftar Nama Guru SMA Negeri 2 Singingi Hilir.....	52
Tabel 07: Daftar Tenaga Pendidik SMA Negeri 2 Singingi Hilir.....	53
Tabel 08: Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 2 Singingi Hilir..	53
Tabel 09: Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 2 Singingi Hilir..	55
Tabel 10: Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 2 Singingi Hilir..	56
Tabel 11: Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 2 Singingi Hilir..	58
Tabel 12: Hasil Angket Metode Tanya Jawab	60
Tabel 13: Hasil Angket Keaktifan Belajar	61
Tabel 14: Hasil Uji Validitas Variabel Metode Tanya Jawab.....	64
Tabel 15: Hasil Uji Reliabilitas Metode Tanya Jawab.....	65
Tabel 16: Hasil Uji Validitas Keaktifan Belajar	66
Tabel 17: Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar	67
Tabel 18: Hasil Perhitungan Uji Normalitas	68
Tabel 19: Hasil Uji Anova	69
Tabel 20: Model Summary.....	69

Tabel 21: Interpretasi Koefisien Korelasi 70

Tabel 22: Coefficients 70



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 4 : Angket Riset Metode Tanya Jawab
- Lampiran 5 : Angket Riset Keaktifan Belajar
- Lampiran 6 : Skor Angket Metode Tanya Jawab
- Lampiran 7 : Skor Angket Keaktifan Belajar
- Lampiran 8 : Output Uji Validitas Metode Tanya Jawab
- Lampiran 9 : Output Uji Validitas Keaktifan Belajar
- Lampiran 10 : Output Uji Reliabilitas Metode Tanya Jawab
- Lampiran 11 : Output Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar
- Lampiran 12 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Output Uji Hipotesis
- Lampiran 14 : Dokumentasi

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2 SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

AYU AGUSTIN
172410204

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir. Rendahnya keaktifan belajar dapat dilihat dari berbagai gejala yaitu: 1) Terdapat beberapa siswa yang tidak ikut serta melaksanakan tugas belajar, 2) Terdapat beberapa siswa yang tidak terlibat dalam pemecahan masalah, 3) Terdapat beberapa siswa tidak bertanya kepada siswa lainnya, 4) Terdapat beberapa siswa yang tidak berusaha mencari informasi untuk memecahkan sebuah masalah, 5) Terdapat beberapa siswa yang tidak melaksanakan diskusi kelompok, 6) Terdapat beberapa siswa yang tidak menilai kemampuan dirinya sendiri, 7) Terdapat beberapa siswa yang tidak melatih diri dalam memecahkan masalah, 8) Terdapat beberapa siswa yang tidak menggunakan kesempatan dalam menyelesaikan masalah. Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI dengan populasi 134 siswa dan sampel 100 siswa beragama Islam dari kelas A sampai kelas D. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah angket/kuisiner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan Aplikasi SPSS Versi 22. Adapun hasil dari penelitian ini adalah hipotesis diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil 0,05 yaitu 0,023, artinya adanya pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Singingi Hilir. Adapun besar pengaruhnya yaitu sebesar 0,491 atau 49,1% dan pada rentang 0,40-0,599 dengan kategori cukup kuat didalam tabel interpretasi koefisien korelasi.

Kata Kunci: Metode Tanya Jawab, Keaktifan Belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF USING QUESTION AND ANSWER METHOD ON CLASS XI STUDENTS' ACTIVE LEARNING IN ISLAMIC EDUCATION SUBJECT AT SENIOR HIGH SCHOOL 2 SINGINGI HILIR KUANTAN SINGINGI REGENCY

AYU AGUSTIN

172410204

The purpose in this research examined to know the influence of question and answer method on class XI students' active learning in Islamic education subject at senior high school 2 Singingi Hilir. The lack of students' active learning could be seen from several symptoms such as: students were not care in doing homework. Students were lack in motivating themselves to ask when they did not understand about the material. Students were not be brave in giving opinion. Some of students were less-active in discussion. This research conducted at senior high school 2 Singingi Hilir Kuantan Singingi Regency with the subject in this research was class XI students with the population 134 students and took sample in 100 Islamic students at class A to D. This research used quantitative with correlational approach. Data collection technique in this research used questionnaire. Data analysis technique used validity test, reliability test, normality test, and hypothesis test by using SPSS version 22 application. This research finding explained that the hypothesis was accepted where significant score was 0.000 and it was less than 0.05. it meant that there was any influence of using question and answer method on class XI Students' active learning in Islamic education subject at senior high school 2 Singingi Hilir Kuantan Singingi Regency. The influence score 0.491 or 49.1% classified into range 0.40-0.599 with strong enough category in correlation coefficient interpretation table.

Keywords: Question and Answer Method, Active learning

المخلص

تأثير استخدام طرق الأسئلة والأجوبة على نشاط التعلم تلاميذ الفصل الحادي عشر في مادة تربية الدين الإسلامي بالمدرسة الثانوية الحكومية الثانية سينجيني هيلير بمنطقة كوانتان سينجيني

أيو أغوستين

١٧٢٤١٠٢٠٤

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير استخدام طرق الأسئلة والأجوبة على نشاط التعلم تلاميذ الفصل الحادي عشر في مادة تربية الدين الإسلامي بالمدرسة الثانوية الحكومية الثانية سينجيني هيلير. يمكن ملاحظة نشاط التعلم المنخفض من خلال أعراض مختلفة، وهي: التلاميذ أقل اهتمامًا بأداء الواجبات المدرسية مثل الواجبات المنزلية (الواجب المنزلي)، ويكون التلاميذ أقل تدريبيًا على طرح الأسئلة عندما لا يفهمون المادة التي يتم تدريسها. يفقر التلاميذ أيضًا إلى الشجاعة للتعبير عن آرائهم. لا يزال هناك تلاميذ أقل نشاطًا في المناقشة. تم هذا البحث إجراء في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية سينجيني هيلير بمنطقة كوانتان سينجيني حيث كان موضوع البحث تلاميذ الفصل الحادي عشر وعددهم 134 تلميذا وعينة من 100 تلميذ مسلم من الفصل (أ) إلى الفصل (د). كان نوع البحث الذي تم إجراؤه كميًا باستخدام نهج الارتباط. أسلوب الجمع في هذا البحث هو استبانة/استبيانات. استخدمت تقنية تحليل البيانات اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الفرضيات باستخدام تطبيق برنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية الإصدار 22. وكانت نتائج هذا البحث فرضيات مقبولة. نظرًا لأن قيمة الأهمية أقل من 0,05، وهي 0,000، فهذا يعني أن هناك تأثيرًا لاستخدام طرق الأسئلة والأجوبة على نشاط التعلم تلاميذ الفصل الحادي عشر في مادة تربية الدين الإسلامي بالمدرسة الثانوية الحكومية الثانية سينجيني هيلير بمنطقة كوانتان سينجيني. حجم التأثير هو 0,491 أو 49,1٪ وفي حدود 0,40-0,599 مع فئة قوية إلى حد ما في جدول تفسير معامل الارتباط.

الكلمات الرئيسية: طريقة السؤال والجواب، نشاط التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keaktifan belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki seorang siswa, karena dapat menumbuhkan rasa keberanian seorang siswa di dalam proses pembelajaran. Dengan adanya keaktifan belajar dalam proses pembelajaran, maka siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Yulianti (2017:44) mengatakan bahwa keaktifan belajar adalah sebuah kegiatan yang dapat dihasilkan oleh diri individu baik dalam proses perkembangan psikis, sikap, minat dan penyesuaian diri dalam cara belajar aktif. Menurut Rahmatina, *et.al*, (2020:98), keaktifan belajar adalah suatu hal ditunjukkan semua anak pada saat belajar, hal ini dimulai pada saat anak melakukan aktivitas seperti membaca, menulis, mendengar, bertanya dan sebagainya.

Menurut Sinar (2018:10), keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang aktif, apabila dihubungkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respon dari siswa terhadap stimulus guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil yang dikehendaki. Menurut Wahyuningsih (2020:48), keaktifan belajar adalah (*Learning usually reserved for a relatively permanent in behavior, interpretation, or emotional response as a result of experience*) artinya adalah belajar sebagai sebuah perubahan yang cenderung bersifat permanen pada tingkah laku, interpretasi atau emosi yang muncul sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Rosina

(2016:22), Keaktifan belajar adalah proses kesibukan pada diri siswa untuk berfikir dalam belajar, karena keaktifan siswa itu sangat menentukan keberhasilan dalam belajar.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang keaktifan belajar di berbagai kota. Penelitian Pour, et.al (2018) yang meneliti pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap keaktifan belajar siswa dengan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian ini berupa keaktifan belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrumen angket keaktifan belajar siswa.

Penelitian tentang keaktifan belajar juga dilakukan oleh Noviyanti (2017), yang meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (studi di SMA Negeri 1 Puloampel Kabupaten Serang). Metode penelitian ini adalah pre eksperimen jenis one short study, yaitu dengan desain adanya suatu kelompok yang diberikan sebuah perlakuan dan selanjutnya diobservasi. Hasil penelitian ini adalah analisis korelasi dengan menunjukkan indeks koefisien $r_{xy} = 0,73$ berada antara (0,60-0,80). Hasil ini berarti antara variabel X terhadap Variabel Y ialah 53,29 %. Sedangkan, sisanya 49,71% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian tentang keaktifan belajar yang dilakukan oleh Failasuf (2019), meneliti tentang penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan

keterampilan berfikir kritis dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTS Al-Amin Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan sumber primer guru yang mangampu mata pelajaran PAI. Adapun hasil dari penelitian ini adalah mengemukakan bahwa pembelajaran inkuiri suatu pembelajaran berusaha semaksimal mungkin melibatkan potensi fisik, intelegensi siswa dalam berfikir kritis, mencari atau menyelidiki suatu masalah, yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan siswa.

Walaupun telah banyak dilakukan penelitian yang membahas tentang keaktifan belajar, namun masih banyak ditemukan persoalan yang menyangkut tentang keaktifan belajar pada siswa di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Rendahnya keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:

1. Siswa kurang peduli dalam hal mengerjakan tugas sekolah seperti PR (pekerjaan rumah). Dimana siswa dituntut untuk mengerjakan tugas karena nilai tugas mempengaruhi hasil akhir raport. Padahal setiap akhir pembelajaran guru akan selalu mengingatkan siswa agar tidak lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa kurang melatih diri untuk bertanya ketika tidak memahami materi yang diajarkan, akibatnya beberapa siswa cenderung diam karena takut untuk bertanya. Padahal guru memberikan dan menyampaikan sebuah motivasi serta semangat kepada siswa agar tidak malu bertanya ketika di dalam kelas.

3. Siswa juga kurang melatih keberanian dalam mengemukakan pendapat, seharusnya siswa dapat menyampaikan pendapatnya meskipun pendapat itu belum tentu kebenarannya. Padahal guru juga telah menyampaikan kepada siswa untuk berani mengemukakan pendapat dengan jaminan akan memberi nilai tambahan.
4. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi. Padahal guru telah membimbing siswa agar siswa dapat mengikuti diskusi yang berjalan di dalam kelas dengan baik.

Dari berbagai gejala yang telah di kemukakan tentang rendahnya keaktifan belajar siswa dan berbagai penelitian tentang keaktifan belajar diasumsikan dan diberikan solusi dengan metode tanya jawab. Dalam penelitian Niamul Huda dikatakan bahwa metode tanya jawab dapat menjadikan siswa MA lebih aktif dalam berfikir kritis dari pada sebelumnya, kemudian metode tanya jawab ini juga memberikan respon yang positif dan semangat dalam belajar. Hasil penelitian Yayan Abdika, dkk, dikatakan bahwa metode tanya jawab menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan ini sangat relevan dan urgen untuk dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dibatasi permasalahan pada Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, permasalahan masalah ini dapat dirumuskan yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Dari aspek teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam

mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan islam di bidang model pembelajaran pendidikan agama Islam. Sementara dari aspek praktis, penelitian ini berkontribusi pada 3 pihak yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, berkontribusi membuat kegiatan untuk penggunaan metode tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Bagi Guru PAI, dapat menerapkan metode tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi Siswa, dengan menerapkan metode tanya jawab dapat membantu dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam proses belajar mengajar.

F. Sistematika Penulisan

Agar mendapat gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh mengenai pembahasan ini, akan penulis perinci dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang , Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengelolaan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri atas Kesimpulan, Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Teori

1. Metode Tanya Jawab

a. Pengertian Metode Tanya Jawab

Dalam bahasa Arab, tanya jawab berarti hiwar atau munaqosyah. Hiwar dalam bahasa Arab, menurut Ahmad Bin Faris adalah berarti kembali. Sedangkan tanya jawab dalam bahasa Indonesia terdiri dari dua kata yaitu kata tanya dan jawab. Dalam KBBI kata tanya berarti permintaan keterangan dan penjelasan. Kemudian kata jawab berarti balas. Jadi tanya jawab secara bahasa berarti meminta balasan berupa penjelasan dari pertanyaan yang disampaikan (Amin, 2021:67-68).

Metode tanya jawab adalah penyampaian suatu materi dengan cara guru mengajukan sebuah pertanyaan yang harus dijawab terutama guru kepada siswa atau sebaliknya siswa bertanya kepada guru (Hanafi,*et.al*, 2018:234).

Menurut Asfiati dalam kutipan Akbar (2020:37), metode tanya jawab adalah suatu metode belajar mengajar yang memungkinkan terjadi adanya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic*, kemudian pada saat yang bersamaan terjadi dialog antara guru dengan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab.

Metode tanya jawab merupakan suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswanya tentang

materi yang diajarkan atau materi yang telah siswa baca sambil mereka memperhatikan proses berfikir diantara beberapa siswa lain (Ayu, 2012:305).

Menurut Darmadi (2017:200), metode tanya jawab adalah metode yang digunakan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi siswa dalam penggunaan sumber belajar seperti buku, majalah, surat kabar, kamus, ensiklopedia, laboratorium, video, masyarakat, alam, dan sebagainya.

Metode tanya jawab menurut Efendi (2018:258), adalah metode yang digunakan siswa dalam mengungkapkan pendapatnya dan berani mengemukakan pendapat tanpa ada rasa takut agar mereka memahami pelajaran yang diajarkan serta menumbuhkan rasa kecintaan maupun membangkitkan rasa keaktifan berfikir mereka terhadap pelajaran yang diajarkan.

Metode tanya jawab menurut Ramayulis dalam Syahraini Tambak (2014:283) , adalah suatu cara mengajar di mana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bahan bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara siswa.

Menurut Rahman (2020:106), metode tanya jawab adalah suatu metode pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan melalui pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sebaliknya agar siswa lebih aktif dalam berfikir.

Dalam proses pembelajaran siswa akan dituntut menjadi siswa yang aktif karena guru akan menilai sejauh mana siswa memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Metode tanya jawab ini bermaksud untuk memotivasi siswa dalam bertanya kepada guru atau guru bertanya dan siswa menjawab. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya mengarah pada materi yang akan diajarkan pada saat itu. Guru mengajukan pertanyaan agar merangsang siswa dalam berfikir aktif saat pembelajaran berlangsung serta menumbuhkan rasa keberanian dalam diri siswa tersebut.

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar seorang guru di mana adanya sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa dan siswa menjawab ataupun sebaliknya siswa bertanya kepada guru. Hal ini dilakukan agar memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga jika siswa belum paham bisa mengajukan sebuah pertanyaan kepada guru.

b. Tujuan Metode Tanya Jawab

Adapun tujuan dari metode tanya jawab menurut Ahmad Masrukin dan Ahmad Arba'i (2018:6-7), dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Menyimpulkan materi yang telah lalu. Setelah guru menguraikan suatu persoalan, kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan itu dijawab oleh siswa, sedangkan hasil jawaban

siswa yang betul atau benar disusun dengan baik sehingga merupakan ikhtisar pelajaran yang akan menjadi milik siswa.

2. Melanjutkan pelajaran yang sudah lalu. Dengan mengulang pelajaran yang sudah diberikan dalam bentuk pertanyaan, guru akan dapat menarik perhatian kepada pelajaran yang lalu.
3. Menarik perhatian siswa dalam menggunakan pengetahuan dan pengalaman.
4. Memimpin pengalaman atau pemikiran siswa. Ketika siswa menghadapi suatu persoalan maka pemikiran siswa dapat dibimbing dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau seorang siswa yang tidak memperhatikan pembicaraan guru yang dapat mengusahakan supaya perhatiannya kepada guru dengan mengejutkan dengan memberikan beberapa pertanyaan.
5. Menyelangi pembicaraan untuk merangsang perhatian siswa dalam belajar sehingga dengan demikian ada kerjasama antara siswa dengan guru dan dapat menimbulkan semangat siswa tersebut.
6. Meneliti kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan yang dibacanya atau ceramah yang sudah didengarkan.

c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Tanya Jawab

Menurut Syahraini Tambak (2014:259), terdapat sejumlah langkah yang harus diperhatikan guru dalam menjalankan metode tanya jawab pada setiap aktivitas pembelajaran pendidikan agama islam, yaitu:

1. Tujuan Metode Tanya Jawab

Pertama, tentukan tujuan pembelajaran metode tanya jawab melalui analisis indikator. Pada tahap ini seorang guru pendidikan agama Islam harus terlebih dahulu menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui metode tanya jawab. Tujuan pembelajaran ini searah dengan hasil analisis terhadap indikator pembelajaran yang telah di tentukan. Penetapan tujuan tanya jawab ini dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari dua aspek yang saling berkaitan, yaitu sebelum memulai pembelajaran dan saat memulai pembelajaran.

2. Mengelola Perhatian Siswa

Mengelola perhatian siswa. Setelah siswa diberikan apa yang menjadi tujuan dari metode tanya jawab yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran, maka selanjutnya guru PAI harus sampai pada proses pengelolaan perhatian siswa. Perhatian siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan agama islam yang akan dilangsungkan harus menjadi perhatian utama. Perhatian ini sangat terkait untuk keberhasilan pembelajaran berikutnya dalam menggunakan metode tanya jawab. Perhatian ini dapat dilakukan dengan pendekatan religious sesuai dengan tema yang akan diajarkan pada hari itu. Siklus ini merupakan bagian utama yang harus dipertahankan dengan menggunakan berbagai teknik yang dapat pula dilihat pada salah satu siklus dalam metode ceramah.

3. Distribusi Materi

Langkah ketiga, distribusi materi. Guru pendidikan agama islam mendistribusikan bahan ajar pendidikan agama islam berupa *hand out* atau lainnya pada siswa. Distribusi materi bukanlah membagi-bagi materi pada siswa dalam beberapa kelompok, akan tetapi materi itu diberikan pada siswa secara keeseluruhan tanpa membagi siswa pada bentuk kelompok. Distribusi bahan ajar ini sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu seorang guru pendidikan agama islam sudah mempersiapkan bahan tersebut dari rumah. Bila tidak dari rumah mungkin dari tempat lain yang dijadikan sebagai sumber belajar misalnya perpustakaan.

4. Menggali Pemahaman Siswa

Langkah keempat, menggali pemahaman siswa. Mintalah siswa untuk mengutarakan apa yang belum dipahami. Disini sebagai seorang guru pendidikan agama islam harus dapat menggali keberanian siswa untuk mengutarakan sesuatu yang dipahami dan yang belum dipahami terkait dengan materi yang akan diajarkan. Guru PAI mendorong siswa untuk dapat menyampaikan hal-hal yang telah dipahami dan yang belum dipahami sesuai dengan apa yang telah dilakukan siswa pada tahap sebelumnya.

5. Mengajukan Pertanyaan

Kelima, mengajukan pertanyaan. Mengajukan pertanyaan ini merupakan inti dari langkah penggunaan metode tanya jawab. Guru pendidikan agama islam mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa

terkait dengan materi yang telah mereka baca sesuai dengan indikator pembelajaran. Bahasa pertanyaan yang diajukan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tingkat kecerdasan siswa.

6. Membuat Kesimpulan Bersama

Keenam, membuat kesimpulan bersama. Kesimpulan dalam setiap pembelajaran sangatlah dibutuhkan dan oleh karena itu kesimpulan harus dibuat secara bersama-sama. Membuat kesimpulan ini dapat dilakukan secara bersama-sama antara guru dengan siswa.

7. Mengadakan Evaluasi

Ketujuh, mengadakan evaluasi. Setelah diadakan kesimpulan, maka selanjutnya adalah mengadakan evaluasi terhadap penguasaan materi siswa dan juga keberhasilan penggunaan metode tanya jawab yang dilaksanakan. Terhadap penguasaan materi siswa dapat dilakukan tes lisan dengan menanyakan kembali pada siswa apa yang mereka kuasai dai proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan metode tanya jawab dalam pembelajaran pendidikan agama islam ditandai dengan terwujudnya penguasaan siswa secara minimal berdasarkan kriteria yang maksimal.

Menurut Huda (2020:149), dalam penerapan metode tanya jawab pertanyaan tidak selalu datang dari guru kepada siswa, tetapi sering terjadi pula siswa yang mengajukan sebuah pertanyaan kepada guru. Pertanyaan ini harus dilayani dengan baik oleh guru. Bahkan guru juga mampu

menumbuhkan, mengembangkan dan memupuk keberanian siswa untuk bertanya dan bukan untuk menjawab pertanyaan saja. Ketika siswa mengajukan sebuah pertanyaan maka guru akan mengetahui apa yang menjadi perhatian siswa atau bidang pengetahuan yang diinginkan siswa. Mungkin pula pertanyaan siswa dapat merupakan gejala adanya suatu keragu-raguan dan kebimbangan dalam berfikir.

Adapun fungsi dari pertanyaan dalam sebuah pembelajaran adalah sebuah ungkapan yang meminta tanggapan dari seseorang yang diberikan sebuah pertanyaan. Tanggapan ini berupa sebuah fakta, data, pengetahuan, atau hal-hal yang merupakan hasil analisa atau evaluasi. Jadi bertanya itu merupakan sebuah rangsangan yang efektif yang dapat mendorong seseorang untuk berfikir.

Dalam hal ini, selain untuk merangsang siswa dalam berfikir, pertanyaan yang berikan kepada siswa kepada siswa lainnya dalam proses pembelajaran dapat berfungsi sebagai berikut:

1. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu terhadap suatu masalah yang belum dipahami.
2. Memusatkan perhatian siswa terhadap suatu masalah yang disampaikan dalam pembelajaran.
3. Menuntun siswa untuk menetapkan sendiri konsep-konsep yang diajarkan.
4. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk dan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan atas informasi yang lengkap.
6. Mendorong siswa mengemukakan pendapat dalam bertanya jawab.
7. Mendiagnosis kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.
8. Memperoleh adanya timbal balik tentang materi yang diajarkan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap pengetahuan, pemahaman dan penerapan konsep-konsep yang diajarkan.
9. Menguji dan mengukur hasil belajar siswa (Sukriyatun, 2016:61).

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan serta fungsi dari pertanyaan yang diajukan oleh guru yaitu untuk membangkitkan rasa keberanian dari siswa serta menjadikan siswa aktif dalam prose belajar mengajar.

d. Manfaat Metode Tanya Jawab

Menurut Djamarah dalam Efendi (2018:258), manfaat metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

1. Mengecek pemahaman para siswa sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar.
2. Membimbing usaha dari siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif.
3. Memberikan rasa aman pada siswa, melalui pertanyaan kepada seorang siswa yang dapat dipastikan bisa menjawab pertanyaan.

4. Mendorong siswa untuk melakukan penemuan dalam rangka memperjelas suatu masalah.
5. Membimbing dan mengarahkan jalannya diskusi dengan baik di dalam kelas.

e. Kelebihan Metode Tanya Jawab

Efektivitas suatu proses belajar mengajar didalam kelas dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi dan faktor guru itu sendiri. Dengan demikian pengetahuan secara umum tentang sifat berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling baik atau sesuai dalam situasi dan kondisi pembelajaran yang khusus, dari sekian banyak metode tidak ada satupun yang dianggap paling baik dan paling cocok untuk selalu digunakan. Karena semua metode itu mempunyai kelebihan dan kelemahan tersendiri.

Menurut Ahmad Masrukin dan Ahmad Arba'i (2018:457-458), kelebihan dari metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

1. Membuat siswa lebih aktif dalam belajar.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hal-hal yang belum jelas.
3. Dapat mengetahui perbedaan pendapat siswa, sehingga bisa dicari titik temunya.
4. Dapat mengurangi verbalisme.
5. Memberikan kesempatan kepada guru untuk menjelaskan kembali konsep yang belum dipahami oleh siswa.

f. Kelemahan Metode Tanya Jawab

Menurut Ahmad Masrukin dan Ahmad Arba'i (2018:457-458), metode tanya jawab juga memiliki kelemahan, sebagai berikut:

1. Apabila terjadi perbedaan pendapat akan banyak cara untuk menyelesaikannya.
2. Kemungkinan akan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terdapat jawaban-jawaban yang dimana menarik perhatiannya, tetapi bukan sasaran yang akan dituju.
3. Dapat mengambat cara berfikir, apabila guru kurang pandai dalam penyajian materi pelajaran. Situasi persaingan bisa timbul, apabila guru kurang pandai menguasai teknik pemakaian metode ini.

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:17), menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran. Siswa yang kurang aktif akan ditunjukkan oleh beberapa kasus dikelas, seperti kurang adanya gairah belajar, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pelajaran, cenderung ingin izin keluar kelas dengan alasan ke belakang, tidak konsentrasi, ngobrol dengan teman-temannya, mengerjakan

tugas pada mata pelajaran lain, sedang jam pelajaran saat ini tengah berlangsung dan sebagainya (Sinar, 2018:8).

Rousseau dalam Sinar (2018:9), menyatakan bahwa setiap orang harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Maka segala pengetahuan harus diperoleh melalui pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri dan dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknik.

Unsur terpenting dalam proses pembelajaran terdapat pada keaktifan siswa. Menurut Sinar (2018:10), keaktifan belajar adalah proses belajar yang aktif, apabila dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai responsi siswa terhadap stimulus guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil yang dikehendaki.

Menurut Lie J. Crobach dikutip Wahyuningsih (2020:48) , keaktifan belajar adalah (*Learning usually reserved for a relatively permanent in behavior, interpretation, or emotional response as a result of experience*) artinya belajar sebagai sebuah perubahan yang cenderung bersifat permanen pada tingkah laku, interpretasi atau emosi yang muncul sebagai hasil dari pengalaman. Perubahan tingkah laku atau emosi yang mempengaruhi kepada upaya belajar disebut sebagai keaktifan belajar.

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain ataupun guru apabila tidak memahami

persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. Keaktifan belajar pada siswa, akan tampak pada kegiatan untuk memahami materi pelajaran. Keaktifan belajar siswa tidak lepas dari paradigma pembelajaran yang diciptakan guru (Wahyuningsih, 2020:48).

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat, gigih, sedangkan keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan siswa. Keaktifan belajar adalah proses kesibukan diri siswa untuk berfikir dalam belajar, karena keaktifan siswa itu sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Keaktifan siswa merupakan inti dari kegiatan belajar, keaktifan belajar ini terjadi dan terdapat pada semua perbuatan belajar, tetapi kadarnya yang berbeda tergantung pada kegiatannya, materi yang dipelajari dan tujuan yang hendak dicapai (Rosina:2016:22)..

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar secara aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini siswa akan secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru siswa dapatkan serta pelajari lebih dalam persoalan yang ada di dalam kehidupan nyata (Rosina:2016:23).

Menurut keaktifan belajar siswa dalam belajar secara efektif itu dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa umumnya hanya sampai tingkat penguasaan dimana merupakan sebuah bentuk hasil belajar yang terendah.
2. Sumber-sumber belajar yang digunakan pada umumnya terbatas pada guru (catatan penjelasan dari guru) dan satu dua buku catatan.
3. Guru dalam mengajar kurang merangsang aktivitas belajar siswa secara optimal menurut (Fendi Lestiawan dan Arif Bintaro, 2018:101).

Menurut kutipan Warsono dan Hariyanto (2014:5), pembelajaran aktif adalah istilah payung bagi berbagai model pembelajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggungjawab dalam belajar. Awalnya istilah pembelajaran aktif ini dipergunakan baik bagi pembelajaran aktif yang individual, maupun pembelajaran aktif yang bersifat kolaboratif. Namun, akhir-akhir ini semakin berkurangnya kecenderungan mengartikan pembelajaran aktif hanya sebagai pembelajaran aktif kolaboratif.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki mereka. Disamping itu, pembelajaran aktif (*active learning*) juga diartikan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada pembelajaran (Hartono, dkk. 2012:39).

Menurut Charles C. Bonwell dan J.A. Eison (1991), pembelajaran aktif adalah suatu proses yang memberikan kesempatan kepada siswa yang terlibat dalam tugas-tugas pemikiran tingkat tinggi (*higher order*

thinking) seperti menganalisis, melakukan sintesis, dan evaluasi (Warsono dan Hariyanto, 2014:14).

Keaktifan belajar siswa merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Sriyono dalam Rifai (2016:140), keaktifan belajar adalah usaha guru dalam mengusahakan siswa aktif baik jasmani maupun rohani.

Menurut Suriyanti (2019), keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar dimana subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional, sehingga siswa benar-benar berperan aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar tersebut serta siswa juga mampu dalam mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.

b. Jenis-Jenis Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar dapat dilihat dari keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran. Menurut Hamalik dalam Sari (2018:95-96), membagi jenis-jenis keaktifan belajar, yaitu:

1. Kegiatan Visual, yaitu kegiatan membaca, melihat gambar, mengamati demonstrasi dan pameran, mengamati orang lain bekerja dan bermain.
2. Kegiatan Lisan, yaitu kegiatan dalam mengemukakan suatu fakta atau pendapat, prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan sebuah pertanyaan, memberikan saran, berwawancara, diskusi, dan intrupsi.
3. Kegiatan Mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan dialog atau diskusi kelompok, mendengarkan permainan, dan mendengarkan radio.

4. Kegiatan Menulis, yaitu kegiatan dalam menulis cerita, menulis sebuah laporan, memeriksa karangan, menulis bahan-bahan copy, membuat outline atau sebuah rangkuman, mengerjakan ujian, dan mengisi angket.
5. Kegiatan Menggambar, yaitu kegiatan yang meliputi tentang menggambar sebuah grafis, chart, diagram, peta dan pola.
6. Kegiatan Metrik, yaitu melakukan sebuah percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
7. Kegiatan Mental, kegiatan yang meliputi tentang merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, dan membuat sebuah keputusan.
8. Kegiatan Emosional, yaitu kegiatan yang mencakup tentang minat, berani, tenang, dan lain-lain.

c. Ciri-Ciri Siswa Aktif

Ciri-Ciri siswa aktif menurut Mandagi (2020:95-97), dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siswa turut ikut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Siswa terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami permasalahan yang dihadapi.
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan sebuah masalah.
5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk dari guru.

6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Melatih diri sendiri untuk memecahkan sebuah masalah.
8. Kesempatan menggunakan atau menetapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

d. Indikator Keaktifan Belajar

Menurut Rosina (2016:33), belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Menurut teori ini, anak akan memiliki sifat aktif, konstruktif dan mampu merencanakan sesuatu. Anak akan mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya. Dalam proses belajar mengajar anak akan mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menemukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik sebuah kesimpulan.

Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah dan kemudian terjadi proses memecahkan suatu masalah. Ketika melakukan sebuah proses pembelajaran khususnya dalam materi praktik, jika diantara siswa ada yang kurang memahami maksud dari rekannya maka disitulah terjadi interaksi bertanya satu siswa dengan siswa lainnya (Rosina, 2016:19).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Menurut Gagne dan Briggs dalam Nurhayanti (2020:146), adapun faktor-faktor keaktifan belajar adalah sebagai berikut:

1. Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa.

2. Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
3. Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa.
4. Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
5. Memberikan petunjuk kepada siswa tentang cara mempelajarinya.
6. Memunculkan aktivitas yang baik pada siswa.
7. Siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.
8. Memberikan umpan balik (feed back).
9. Melakukan tes singkat kepada siswa diakhir pembelajaran.
10. Menyimpulkan setiap materi kepada siswa yang disampaikan di akhir pelajaran.

A. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam usaha menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, mengimani, menghayati, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, kemudian semua dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Majid, 2014:11).

Menurut Darajat dalam Majid (2014:12), pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati

makna dari tujuan yang akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup manusia.

Menurut Yusuf dalam Majid (2014:12), pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha sadar dari generasi tua dalam mengalihkan pengalaman tentang pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang baik, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran wajib dalam setiap lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Pada umumnya mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk secara keseluruhan membahas tentang ruang lingkup agama Islam, Al-Qur'an dan Al-Hadist, keimanan, ketaqwaan, akhlak, sejarah, ibadah dan sebagainya.

Jadi, dari uraian diatas pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan seorang guru untuk mendidik dan mengajarkan siswa dalam memahami, meyakini, mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist dimana siswa akan dibimbing, diarahkan, dan diberikan sebuah pelajaran serta pelatihan sehingga dapat tercapainya sebuah tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini seorang guru memantau aktivitas apa saja yang dilakukan siswa ketika siswa masih berada dalam ruang lingkup sekolah.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi pendidikan agama Islam untuk sekolah atau madrasah antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang sudah tertanam di dalam lingkup keluarga. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting dalam memberikan pengetahuan agama kepada anak sejak dini. Agar pengetahuan yang ada akan dikembangkan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar siswa.
2. Penanaman nilai, artinya pendidikan agama Islam dijadikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.
4. Perbaikan, yaitu dengan adanya pengetahuan tentang agama Islam dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan, serta kekurangan siswa dalam meyakini, dan pemahaman dalam ajaran Islam yang ada di kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan, yaitu untuk menjauhi hal yang negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya serta menghambat perkembangan yang ada dalam dirinya.
6. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan agama islam secara umum (baik nyata maupun tidak), sistem dan fungsionalnya.

7. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan bakat yang dimiliki siswa khusus di bidang pendidikan agama Islam agar bakat yang dimiliki oleh siswa dapat berkembang dengan baik dan dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain (Majid,2014:15-16).

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam di madrasah/sekolah adalah untuk menumbuhkan nilai-nilai Islam dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadikan manusia yang memiliki keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara guna untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Majid, 2014:16).

B. Penelitian Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang keaktifan belajar di berbagai kota. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Lia Dendty Merliansyah, 2018. Yaitu tentang Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Mata Pelajaran PKN Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Oki.

Permasalahan yang utama dalam proses pembelajaran adalah didominasi oleh guru. Adapun kurangnya rasa keberanian peserta didik dalam mengeluarkan pendapat dimana beberapa siswa menunjukkan bahwa

dirinya kurang aktif mengikuti pembelajaran. Kemudian kurangnya fokus siswa dalam memperhatikan pembelajaran sehingga siswa tidak bisa menjawab dan tidak bisa memberikan sebuah pertanyaan. Oleh karena itu, cara mengatasi agar siswa memperhatikan pembelajaran dengan baik dan lebih aktif dalam proses belajar mengajar dapat diatasi dengan menerapkan metode tanya jawab. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan *Experimental Design Tipe Pretest and Pottest* yaitu adanya suatu kelompok yang diberikan *tratment* atau perlakuan *Pretest-Pottest* dan selanjutnya di observasi hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI kelas V yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah peserta didik 24, karena jumlah siswa kurang dari 30 maka sampel yang diambil menggunakan sampling jenuh.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Fathony, 2019. Yaitu membahas tentang : Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, dimana pada pelajaran ilmu sejarah merupakan salah satu pelajaran yang dikatakan sangat membosankan dan kurang diminati oleh siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi hal tersebut sebagai usaha penggunaan metode tanya jawab. Berdasarkan hasil

analisis uji t terhadap kedua kelompok tersebut, maka nilai rata-rata prottest kelompok eksperimen 88.57 dan kelompok kontrol 65.89. Dengan demikian, penerapan metode tanya cukup efektif diterapkan siswa di kelas 1 SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Naimul Huda, 2020. Yaitu membahas tentang: Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPA 3 MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi obyektik tentang penerapan metode tanya jawab sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam KBM Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MIPA di MA Darussalam tahun 2018-2019. Adanya presentasi siswa yang aktif dalam praktik ini adalah ≥ 13 hanya 35.13% sedangkan yang lainnya yaitu 64,87% masih belum aktif dalam mengikuti praktik pembelajaran, sehingga perlu adanya perbaikan.

C. Konsep Operasional

1. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan mengajukan sebuah pertanyaan dari seorang guru kepada siswanya, ataupun sebaliknya dari siswa kepada guru. Konsep operasional metode tanya jawab dapat dilihat pada tabel 01, sebagai berikut:

Tabel 01: Indikator-Indikator Metode Tanya jawab

Variabel	Dimensi	Indikator
Metode Tanya Jawab	Tujuan metode tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mampu menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menganalisis indikator pembelajaran • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa
	Mengelola perhatian siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengelola perhatian yang berikan kepada siswa • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mengetahui karakter siswa • Guru memeriksa setiap aktivitas siswa saat proses pembelajaran
	Mendistribusikan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi pembelajaran PAI pada siswa • Guru mengarahkan siswa untuk memiliki pengalaman terhadap bahan ajar • Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran PAI
	Menggali pemahaman siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pemahaman siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengeluarkan pendapat • Guru membuat aktif siswa yang pendiam
	Mengajukan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menjawab pertanyaan • Guru mendorong siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran PAI
	Membuat kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan • Guru menyimpulkan materi yang diajarkan bersama dengan siswa • Guru membandingkan pendapat antar siswa
	Mengadakan evaluasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan sebuah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa • Guru bertanya kepada siswa melalui tes tertulis maupun lisan • Guru menilai hasil belajar siswa

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar yang menggali potensi yang ada dalam diri siswa, memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengemukakan pendapatnya, memberikan sebuah penilaian baik pada siswa dengan cara memberikan sebuah metode atau cara yang cocok untuk menjadikan siswa yang aktif. Konsep operasional keaktifan belajar dapat dilihat dari tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 02: Indikator-Indikator Keaktifan Belajar

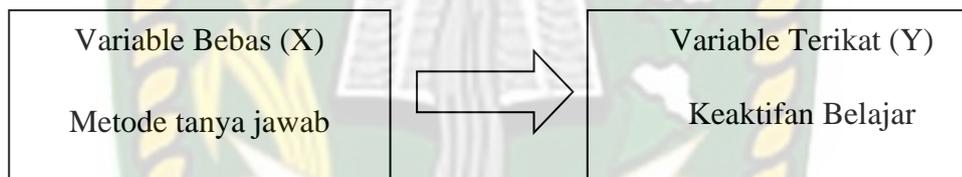
Variabel	Dimensi	Indikator
Keaktifan Belajar	Siswa ikut serta mengerjakan tugas PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengerjakan tugas pendidikan agama Islam dengan baik • Siswa berusaha keras dalam mengerjakan tugas pendidikan agama Islam • Siswa mengerjakan tugas pendidikan agama Islam dalam bentuk diskusi maupun individu
	Ikut dalam memecahkan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memecahkan suatu masalah dalam pelajaran pendidikan agama Islam • Siswa ikut terlibat dalam memecahkan sebuah masalah • Siswa berani memberikan sebuah pendapat • Siswa berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
	Bertanya kepada guru atau siswa lain karena merasa tidak memahami materi yang diajarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berani bertanya kepada guru atas dasar tidak memahami materi yang diajarkan • Siswa berani bertanya kepada temannya jika tidak memahami materi • Siswa aktif dalam menjawab atau bertanya kepada guru dan temannya
	Mencari informasi untuk memecahkan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berusaha mencari informasi terkait pemecahan masalah • Siswa menggunakan informasi untuk memecahkan masalah • Siswa meningkatkan rasa ingin tau dalam proses pemecahan suatu masalah

	<p>Mengadakan diskusi berbentuk kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa ikut serta dalam diskusi kelompok pada pembelajaran pendidikan agama Islam • Siswa mampu bersosialisasi kepada peserta didik lainnya • Siswa melakukan tugas pendidikan agama Islam secara bersama-sama • Siswa dapat menghargai pendapat dari temannya • Siswa mampu bersikap adil dalam melaksanakan tugas pendidikan agama Islam secara kelompok • Siswa memberikan pendapat dalam diskusi kelompok • Siswa menaati peraturan yang dibuat dalam diskusi kelompok • Siswa mencatat hasil diskusi
	<p>Menilai hasil belajar siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menunjukkan kesungguhan dalam belajar • Siswa menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan dengan catatan pemberian nilai terbaik • Siswa mampu menunjukkan potensi yang ada dalam dirinya • Siswa mendapatkan nilai baik oleh guru
	<p>Melatih diri untuk memecahkan sebuah masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melatih diri untuk menyelesaikan masalah • Siswa belajar mengetahui apa saja yang terdapat dalam memecahkan sebuah masalah • Siswa berpartisipasi dalam memecahkan masalah

	Menggunakan kesempatan dalam menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memanfaatkan buku pembelajaran PAI dalam menyelesaikan masalah • Siswa dapat menggunakan waktu sebaik mungkin dalam menyelesaikan masalah
--	--	--

D. Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah kerangka konseptual metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.



E. Hipotesis

Hipotesis menurut Mufarikoh (2020:71), merupakan pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini merupakan suatu proses dimana melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari kata penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu cara untuk mencari hubungan atau mencari keterlibatan atau mencari konektivitas diantara dua variabel atau lebih, sesuai dengan pendapat (Rukajat,2018:22). Adapun variabel (X) penelitian ini yaitu metode tanya jawab dan variabel (Y) keaktifan belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yakni dari bulan Februari sampai dengan Mei 2021 . Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 03: Tempat dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian	✓	✓	✓	✓												
2.	Pengumpulan data					✓	✓	✓	✓								
3.	Pengolahan dan analisis data									✓	✓	✓	✓				
4.	Penulisan laporan hasil penelitian													✓	✓	✓	✓

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Obyek dari penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode tanya terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nurdin & Sri Hartati, 2019:91). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah 134 siswa .

Tabel 04: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	36 Orang
2	XI IPA 2	35 Orang
3	XI IPS 1	35 Orang
4	XI IPS 2	36 Orang
	Jumlah	134 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Nurdin & Sri Hartati, 2019:95).

Mengingat metode tanya jawab, dalam keaktifan belajar siswa kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, maka penulis melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, karena banyaknya jumlah populasi secara keseluruhan dari para siswa tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 134 orang. Penelitian ini dalam pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{134}{1+134(0,0025)}$$

$$= \frac{134}{1+0,335}$$

$$=100$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah total populasi

e = Batas toleransi error (Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan)

Jadi sampel penelitian ini adalah peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Sampling Fruction Per Cluster* sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } f_i = \frac{N_i}{N}$$

Keterangan:

f_i = Sampling fraction cluster

N_i = Banyaknya anggota yang dijadikan sampel

N = Jumlah populasi

Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

$$= \frac{100}{134}$$

$$= 0,75$$

Kemudian untuk mengetahui besarnya sampel per cluster digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n_i = f_i \times n$$

Keterangan :

n_i = Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

n = Banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

f_i = sampling fraction cluster

Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Kelas A } n_i = 0,75 \times 36 = 27 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas B } n_i = 0,75 \times 35 = 26 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas C } n_i = 0,75 \times 35 = 26 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas D } n_i = 0,75 \times 36 = 27 \text{ Siswa}$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari pengambilan sampel diatas dirincikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 05: Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI IPA 1	36	27
2	XI IPA 2	35	26
3	XI IPS 1	35	26
4	XI IPS 2	36	27
	Jumlah	134	100

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Mukhtazar (2020:74, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket/kuisoner, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket/Kuisoner

Angket/kuisoner adalah sebuah teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab atau bertatap muka langsung dengan responden.

Angket atau kuisoner menurut Hadi dalam Mukhtazar (2020:75), adalah teknik pengumpulan data yang dipakai berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* dari responden, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan, sikap, ataupun keyakinan pribadi responden. Pemakaian angket sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian berdasarkan pada anggapan: Subjek adalah orang yang paling mengerti tentang dirinya sendiri. Apa yang dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar dan bisa dipercaya. Interpretasi responden tentang pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang sudah terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data yang dimaksud berupa

tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Kemudian data yang diperoleh dari dokumentasi biasanya berupa data sekunder dan data tersebut memiliki makna untuk diinterpretasikan (Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan,2020:28-29).

F. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendapat menurut Amiruddin (2019:70-71), adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing merupakan teknik pengolahan data untuk mengecek dan menyesuaikan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian dikelompokkan kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

2. Coding

Coding adalah kegiatan teknik pengolahan data dengan memberikan tanda berupa angka pada jawaban dari kuisioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama, tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

3. Scoring

Scoring adalah teknik pengolahan data dengan mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penelitian ini skor yang digunakan menggunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu :

- a. Skor 5 diberikan untuk jawaban dengan kategori sangat setuju sekali.
- b. Skor 4 diberikan untuk jawaban dengan kategori sangat setuju.
- c. Skor 3 diberikan untuk jawaban dengan kategori setuju.
- d. Skor 2 diberikan untuk jawaban dengan kategori tidak setuju.
- e. Skor 1 diberikan untuk jawaban dengan kategori sangat tidak setuju.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah teknik pengolahan data dengan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel-tabel, sehingga hasil penelitian dapat jelas terbaca. Setelah teknik pengolahan data selesai dilakukan, maka hasil pengumpulan data tersebut akan diolah program SPSS.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Amiruddin (2019:71-72), uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan sah atau valid, bila pertanyaan dalam kuisioner atau daftar pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisioner atau daftar pertanyaan tersebut. Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat dapat mengungkapkan variabel yang dapat diukur tersebut. Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variable.

Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho: skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor variabel.

Ha: skor butir pertanyaan tidak berkorelasi dengan total skor variabel.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung < dari r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan metode korelasi *product moment*. Teknik uji validitas instrument dengan korelasi *product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item..

Adapun hasil pengujian validitas instrument dapat dilihat pada rekapitulasi tabel sebagai berikut:

Tabel 06 : Hasil Validitas Variabel Metode Tanya Jawab

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,511	0,000	Valid
2	P2	0,538	0,000	Valid
3	P3	0,504	0,000	Valid
4	P4	0,583	0,000	Valid
5	P5	0,683	0,000	Valid
6	P6	0,503	0,000	Valid

1	2	3	4	5
7	P7	0,535	0,000	Valid
8	P8	0,513	0,000	Valid
9	P9	0,622	0,000	Valid
10	P10	0,239	0,016	Tidak Valid

Dari tabel 06 di atas, dijelaskan bahwa metode tanya jawab (variabel X) terdapat 10 pernyataan yang telah peneliti sediakan. Akan tetapi, setelah diujicobakan ada 1 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid adalah 9 pernyataan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk metode tanya jawab (variabel X) terdiri dari 9 pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap angket yang disebar di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah siswa sebanyak 134 siswa.

Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Belajar

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Y1	0,319	0,000	Valid
2	Y2	0,408	0,000	Valid
3	Y3	0,457	0,000	Valid
4	Y4	0,397	0,000	Valid
5	Y5	0,341	0,000	Valid
6	Y6	0,487	0,000	Valid
7	Y7	0,464	0,000	Valid

1	2	3	4	5
8	Y8	0,429	0,040	Valid
9	Y9	0,397	0,000	Valid
10	Y10	0,498	0,000	Valid
11	Y11	0,480	0,000	Valid
12	Y12	0,461	0,000	Valid
13	Y13	0,540	0,000	Valid
14	Y14	0,490	0,000	Valid
15	Y15	0,511	0,000	Valid
16	Y16	0,521	0,000	Valid
17	Y17	0,470	0,000	Valid
18	Y18	0,585	0,000	Valid
19	Y19	0,328	0,001	Valid
20	Y20	0,494	0,000	Valid
21	Y21	0,508	0,000	Valid
23	Y23	0,424	0,000	Valid
24	Y24	0,470	0,000	Valid
25	Y25	0,463	0,000	Valid
26	Y26	0,286	0,004	Valid
27	Y27	0,387	0,002	Valid
28	Y28	0,112	0,268	Tidak Valid

Dari tabel 07 di atas, dijelaskan bahwa keaktifan belajar (variabel Y) terdapat 28 pernyataan yang telah peneliti sediakan. Akan tetapi, setelah diujicobakan ada 1 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid adalah 27 pernyataan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk keaktifan belajar (variabel Y) terdiri dari 27 pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan

dari jawaban responden terhadap angket yang disebar di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 134 siswa.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Amiruddin (2019:71-72), adalah alat untuk mengukur kuisioner atau daftar pertanyaan handal atau tidak dari waktu ke waktu. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *caraone shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Adapun hasil dari olah data instrumen dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 09 :Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	28

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sedangkan nilai *Alpha* pada tabel diatas adalah 0,841 yang artinya memiliki kriteria yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa $0,841 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Sunjoyo (2013: 59) uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai ditribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya. Sering adanya kesalahan bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel.

Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Adapun dengan pengujian menggunakan uji kolmogrov smirnov,

yang dapat dibuktikan dengan hasil uji K-S yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-Tailed) lebih $> 0,05$ maka disebut data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis. Maka dari penjelasan tersebut menunjukan bahwa penerimaan hipotesis didasarkan pada nilai yang di peroleh dari data sampel, bukan karena hipotesis tersebut benar atau salah. (Sutopo dan Slamet, 2017: 71).

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu menganalisis hubungan linear antara 1 variabel independen dengan variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan :

\hat{Y} = *intercept coefficient*.

a = nilai parameter konstanta.

Nilai ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel independen, nilai variabel yang diketahui (Setyo Tri Wahyudi, 2017:162).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Terletak di Jl. Jendral Sudirman No 1 Desa Beringin Jaya Kec. Singingi Hilir, secara umum SMA Negeri 2 Singingi Hilir ini adalah salah satu SMA yang ada di Kecamatan Singingi Hilir. Dimana telah banyak meraih prestasi baik dibidang akademik maupun dibidang ekstrakurikuler. Semakin berkembang, semakin maju, membutuhkan dana yang meningkat untuk kemajuan sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tercermin dalam Rumusan Visi dan Misi Pendidikan Nasional.

Diawali dengan berdirinya sekolah dengan nama SMA Kelas Jauh bertempat di Desa Beringin Jaya dengan menggunakan bangunan MDA Desa Beringin Jaya. Sebutan SMA Kelas Jauh itu sendiri tergabung oleh SMA yang ada di Koto Baru. Seiring dengan perkembangan zaman, SMA akhirnya memiliki tanah dari pemerintah untuk membangun SMA sendiri dan atas nama sendiri (tidak kelas jauh).

Pada tanggal 25 Juni 2007 merupakan awal izin operasional SMA yang berada di Jl. Jendral Sudirman No 1 Desa Beringin Jaya Kec. Singingi Hilir dengan luas tanah sebesar 21,31 M². Pada tahun ini siswa pertama berjumlah 65 orang. Dapat diketahui fasilitas yang ada

sangat kurang memadai mulai dari kurangnya bangunan kelas, tidak ada mushola, tidak ada pagar, tidak ada parkir, tidak ada perpustakaan, tidak ada laboratorium, tidak ada ruang komputer dan sebagainya. Kemudian dapat dilihat juga dari jumlah guru yang mengajar juga minim sekitar 8 orang sampai 10 orang.

Namun seiring berkembangnya zaman, akhirnya SMA Kelas Jauh resmi berdiri sendiri pada tahun 2013 yaitu dengan nama SMA Negeri 2 Singingi Hilir dan dipimpin oleh Kepala Sekolah atas nama Bapak Syamsul Anwar, S.Pd hingga sekarang. Sarana dan prasarana sudah mulai berkembang dan dibangun mulai dari labor, perpustakaan, kelas baru, gudang, ruang komputer, parkir, koperasi, kantin, WC Guru, WC siswa, lapangan olahraga, mushola dan sebagainya. Demi terciptanya sekolah yang berkualitas maka seluruh anggota sekolah membantu dalam merenovasi sekolah menjadi sekolah yang indah.

Selanjutnya SMA Negeri 2 Singingi Hilir banyak sekali mendapat kejuaran mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten bahkan provinsi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa ekstrakurikuler yang dimiliki seperti pramuka, cabang olahraga, angklung dan lainnya. Angklung merupakan ekstrakurikuler yang terkenal di SMA Negeri 2 Singingi Hilir. Angklung selalu menjadi pertunjukkan dalam setiap kegiatan baik nonformal maupun formal. Selain angklung masih banyak lagi ekstrakurikuler yang diminati banyak siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing dari siswa. Disini juga terlihat keaktifan guru serta siswa yang menjadikan semua

ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan bisa mengharumkan nama sekolah itu sendiri. Dalam hal ini juga semua aktivitas sekolah akan diolah oleh Tim Web sekolah yang bertujuan membantu mengekspos semua kegiatan ke sosial media.

2. Visi Dan Misi Sekolah SMA Negeri 2 Singingi Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021

a. **Visi** : Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, berakhlak mulia, peduli lingkungan berdasarkan Iman dan Taqwa.

b. Indikator Visi

1. Unggul dan berprestasi dalam proses pembelajaran.
2. Unggul dan berprestasi dalam hasil belajar (akademis).
3. Unggul dan berprestasi dalam kelanjutan pendidikan di Perguruan Tinggi.
4. Unggul dan berprestasi dalam persaingan hidup (mandiri).
5. Unggul dan berprestasi dalam mengimplementasikan nilai-nilai budaya.
6. Unggul dan berprestasi dalam pengamalan nilai-nilai agama (iman-takwa).
7. Unggul dan berprestasi dalam bidang olahraga, seni dan budaya.
8. Unggul dan berprestasi dalam penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
9. Terselenggaranya kegiatan keagamaan secara teratur.
10. Terwujudnya siswa yang agamis, disiplin, jujur, berbudi pekerti luhur.

11. Terlaksananya budaya Salam, Sapa, dan Senyum.
12. Terciptanya suasana belajar yang ASIK (AKTIF, SPORTIF, Inovatif, Ktreatif).
13. Warga sekolah sejahtera.
14. Tercipta lingkungan Aman, Sejuk, Rindang dan Indah (ASRI).
15. Terciptanya warga sekolah yang kondusif.
16. Terwujudnya sarana prasarana sekolah yang lengkap.
17. Unggul dalam disiplin.
18. Mampu menciptakan lapangan Kerja jika tidak melanjutkan sekolahnya.

c. Misi

1. Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggungjawab.
2. Meningkatkan prestasi akademis lulusan untuk dapat melanjutkan ke PerguruanTinggi.
3. Mempersiapkan siswa yang mampu mandiri di tengah masyarakat.
4. Membentuk peserta didik yang berbudaya dan berakhlak mulia.
5. Mengimplementasikan nilai Imtaq dalam setiap kegiatan.
6. Menyelenggarakan PBM sesuai dengan kurikulum.
7. Membudayakan disiplin, bertanggungjawab dan jujur disekolah.
8. Membudayakan hidup bersih rapih dan indah.
9. Melengkapi sarana prasarana yang belum lengkap.
10. Menanamkan nilai-nilai budaya berwawasan lingkungan.

11. Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
12. Menumbuhkan semangat dan kesadaran dalam pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
13. Memberikan pengetahuan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
14. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar dan berkreasi.
15. Memelihara nilai-nilai kebersamaan, kejujuran, kewirausahaan dan keterbukaan.
16. Membudayakan penggunaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab di lingkungan sekolah.

Tabel 06: Daftar Nama Guru SMA Negeri 2 Singingi Hilir

No	Nama Guru	Jabatan
1	Syamsul Anwar, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Atik triwinarti, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah/Guru Mapel
3	Endah Prastiwi, S.Pd	Guru Mapel Biologi
4	Febriadi, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Indonesia
5	Irmayani, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris
6	Leni Marlina, S.Pd	Guru Mapel
7	Nanik Dwiyantri, S.Sos	Guru Mapel
8	Nur Sidik, S.Pd	Guru Mapel Ekonomi
9	Rendi Gunanta, S.Pd	Guru Mapel
10	Ria Widia Hasnur, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris
11	Ridho Islami, S..Pd	Guru Mapel
12	Rita, S.Pd	Guru Mapel Kimia
13	Sholihin, S.Pd	Guru Mapel PPKN

14	Sigi Antara, S.Sn	Guru Mapel
15	Siti Aisyah, S.Pd	Guru Mapel Matematika
16	Sri Muji Lestari, S.Pd	Guru Mapel
17	Suhada, S.Hi	Guru Mapel PAI
18	Sulistiani, S.T	Guru Mapel Fisika
19	Suwito, S.Pd	Guru Mapel
20	Suyalik Maysaroh, S.Pd	Guru Mapel
21	Tika Ratna dewi, S.Si	Guru Mapel
22	Titik Nur Ikhtiarti, S.Pd	Guru Mapel
23	Umi Asriati, S.Pd.I	Guru Mapel PAI
24	Umi Mussalamah, S.Pd	Guru Mapel
25	Wildan Sari Pulungan, S.Pd.I	Guru Mapel Matematika
26	Iit Fitri Harisa, S.Sos	Guru BK
27	Agus Hermawan, M.Pd	Guru BK

Tabel 07: Daftar Tenaga Pendidik SMA Negeri 2 Singingi Hilir

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Sugito	Petugas Keamanan
2	Ardiles Nuri Ardiansah	Tenaga Perpustakaan
3	Desiwaty Sinaga	Tenaga Perpustakaan
4	Efli Pulungan, A.md	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Ngatiran	Tukang Kebun
6	Nopa Yanti Lase	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Udiyo	Petugas Keamanan
8	Wawan Setiawan, A.md	Tenaga Administrasi Sekolah

Tabel 08: Nama Siswa Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 2 Singingi Hilir

No	Nama Siswa	Agama	Kelas
1	Abdina Putri Qiasa	Islam	XI IPA-1
2	Abdul Rohman	Islam	XI IPA-1
3	Adinda Septian Rahayu	Islam	XI IPA-1
4	Alpinto Noviansyah Lesmana Saragih	Islam	XI IPA-1

5	Anisa Ulmah Sulmah	Islam	XI IPA-1
6	Anjar Kurniawan	Islam	XI IPA-1
7	Apang Holan	Kristen	XI IPA-1
8	Boby Pradana Putra	Islam	XI IPA-1
9	Chairun Nisa Fadila NST	Islam	XI IPA-1
10	Diah Sari Ningrum	Islam	XI IPA-1
11	Dilla Oktaviana	Islam	XI IPA-1
12	Dita Pandu Erlangga	Islam	XI IPA-1
13	Elin Safitri	Islam	XI IPA-1
14	Feni Setiyawati	Islam	XI IPA-1
15	Hiskia Setiawan Bangun	Islam	XI IPA-1
16	Ilman Kurniadi	Islam	XI IPA-1
17	Jefri Saputra	Islam	XI IPA-1
18	Jelni Lase	Islam	XI IPA-1
19	M. Noval Farhan	Islam	XI IPA-1
20	Muhammad Sapri Kurniawan	Islam	XI IPA-1
21	Nanda Lia Elvina	Islam	XI IPA-1
22	Nur Kartika Ramadani	Islam	XI IPA-1
23	Panji Wardana	Islam	XI IPA-1
24	Rangga Permadi	Islam	XI IPA-1
25	Rendi Septiawan	Islam	XI IPA-1
26	Riski Aditia	Islam	XI IPA-1
27	Rita Oktania	Islam	XI IPA-1
28	Siti Qomariah	Islam	XI IPA-1
29	Siti Ramayani	Islam	XI IPA-1
30	Slamet Jonatan Sahar	Islam	XI IPA-1

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

31	Surendi Maulana	Islam	XI IPA-1
32	Sutan Badarudin Sufi	Islam	XI IPA-1
33	Tiara Amelia Damayanti	Islam	XI IPA-1
34	Triatno Muliano	Islam	XI IPA-1
35	Vita Lutfianika	Islam	XI IPA-1
36	Yurlina Lase	Islam	XI IPA-1

Tabel 09: Nama Siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 2 Singingi Hilir

No	Nama Siswa	Agama	Kelas
1	Abdullah HS.	Islam	XI IPA-2
2	Adi Rutino	Islam	XI IPA-2
3	Amalia Triandari	Islam	XI IPA-2
8	Andre Pratama	Islam	XI IPA-2
4	Andre Trisnando	Islam	XI IPA-2
5	Aniyana Roseka	Islam	XI IPA-2
6	Arif Hari Saputra	Islam	XI IPA-2
7	Astrit Puspita Sari	Islam	XI IPA-2
9	Burhan Nudin	Islam	XI IPA-2
10	Dewi Sinta	Islam	XI IPA-2
11	Diyn Puspita Rini	Islam	XI IPA-2
12	Dina Robi Cahyati	Islam	XI IPA-2
13	Ela Wati	Islam	XI IPA-2
14	Fahrizan Almajid	Islam	XI IPA-2
15	Ilham Maulana	Islam	XI IPA-2
16	Imam Saputra	Islam	XI IPA-2
17	Indriya Sari	Islam	XI IPA-2

18	Irma Yanti Aritonang	Kristen	XI IPA-2
19	Jantiar Br.Marbun	Kristen	XI IPA-2
20	Jidar Maulana	Islam	XI IPA-2
21	Michael Bagas H.	Islam	XI IPA-2
22	Michael Bagas Hutauruk	Kristen	XI IPA-2
23	Muhammad Saibani	Islam	XI IPA-2
24	Muhammad Sefian	Islam	XI IPA-2
25	Rafly Aditya Zafendi Purba	Kristen	XI IPA-2
26	Rahma Doni	Islam	XI IPA-2
27	Rendi Pramana	Islam	XI IPA-2
28	Ridho Ramadhan Sembiring	Islam	XI IPA-2
29	Sigit Purnomo	Islam	XI IPA-2
30	Siti Komariah	Islam	XI IPA-2
31	Siti Solihah	Islam	XI IPA-2
32	Syahidul Khaeruli	Islam	XI IPA-2
33	Syahreni Fitri	Islam	XI IPA-2
34	Tri Laura Elisabet	Islam	XI IPA-2
35	Yettih Umi Magfiroh	Islam	XI IPA-2

Tabel 10: Nama Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 2 Singingi Hilir

No	Nama Siswa	Agama	Kelas
1	Alif Raihan	Islam	XI IPS-1
2	Angga Fratama	Islam	XI IPS-1
3	Anita Lusiana Rizki	Islam	XI IPS-1
4	Arif Hidayat	Islam	XI IPS-1
5	Arif Nur Andriyanto	Islam	XI IPS-1

6	Atika Yulianti	Islam	XI IPS-1
7	Dea Adinda Faradiva	Islam	XI IPS-1
8	Deny Kurniyanto	Islam	XI IPS-1
9	Desvian Dwi Nanda	Islam	XI IPS-1
10	Dina Julianti	Islam	XI IPS-1
11	Dona Eka Santi	Islam	XI IPS-1
12	Eli Dwiyantri	Islam	XI IPS-1
13	Fajar Josep Akwila	Kristen	XI IPS-1
14	Hendri	Islam	XI IPS-1
15	Hesti Nurasih	Islam	XI IPS-1
16	Lamhot Meha	Kristen	XI IPS-1
17	Leni Tri Yani	Islam	XI IPS-1
18	M. Yasir	Islam	XI IPS-1
19	Melisa Amalia	Islam	XI IPS-1
20	Muhammad Akbar Ali Imran	Islam	XI IPS-1
21	Nesro Linus Sihotang	Islam	XI IPS-1
22	Nindi Ayu Lestari	Islam	XI IPS-1
23	Nurohman	Islam	XI IPS-1
24	Panggi Hidayat	Islam	XI IPS-1
25	Prasetya Agustian	Islam	XI IPS-1
26	Putri Ayu Lestari	Islam	XI IPS-1
27	Rendy Firdyansyah	Islam	XI IPS-1
28	Riky Prayoga	Islam	XI IPS-1
29	Rio Parulian Pasaribu	Kristen	XI IPS-1
30	Rizky Rahmadani	Islam	XI IPS-1

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

31	Sindi Fatika Sari	Islam	XI IPS-1
32	Suryanto	Islam	XI IPS-1
33	Tiwi Astuti	Islam	XI IPS-1
34	Winda Sari	Islam	XI IPS-1
35	Yessi Tri Yuniarti	Islam	XI IPS-1

Tabel 11: Nama Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 2 Singingi Hilir

No	Nama Siswa	Agama	Kelas
1	Ahmad Irfan Syafiq	Islam	XI IPS-2
2	Apriliya Dwi Lestari	Islam	XI IPS-2
3	Arya Angger Pangestu	Islam	XI IPS-2
4	Bimantara Fauzi	Islam	XI IPS-2
5	Desi Hartanti Pardi	Islam	XI IPS-2
6	Dika Pratama	Islam	XI IPS-2
7	Fahnur Riyandi	Islam	XI IPS-2
8	Geovani Meszak Manullang	Islam	XI IPS-2
9	Hasbi Dwi Rofita	Islam	XI IPS-2
10	Herwin Sepadiano	Islam	XI IPS-2
11	Icha Aisah	Islam	XI IPS-2
12	Iman Afriyanto	Islam	XI IPS-2
13	Indar Faldina Elfiani	Islam	XI IPS-2
14	Indrawati	Islam	XI IPS-2
15	Intan Dewi Asih Siregar	Islam	XI IPS-2
16	Kharisma Aprilia	Islam	XI IPS-2
17	Kharisma Eka Fitriani Siregar	Islam	XI IPS-2
18	Kukuh Permadi	Islam	XI IPS-2

19	Lina Nurul Arifah	Islam	XI IPS-2
20	Miftahul Afifah	Islam	XI IPS-2
21	Muhammad Fito S.	Islam	XI IPS-2
22	Muhammad Syahrul Mailan	Islam	XI IPS-2
23	Naldi	Islam	XI IPS-2
24	Nurlita AS	Islam	XI IPS-2
25	Rendi Saputra	Islam	XI IPS-2
26	Reni Ambarwati	Islam	XI IPS-2
27	Reza Ramadhan	Islam	XI IPS-2
28	Rina Sapta Ningrum	Islam	XI IPS-2
29	Sandy Kurniawan	Islam	XI IPS-2
30	Sri Rahayu Ginting	Islam	XI IPS-2
31	Tegar Panji Saputra	Islam	XI IPS-2
32	Ulia Sari	Islam	XI IPS-2
33	Vivi Astri	Islam	XI IPS-2
34	Wahyu Setia Purnama	Islam	XI IPS-2
35	Yonda Galih Pangestu	Islam	XI IPS-2
36	Yuda Saputra	Islam	XI IPS-2

B. Hasil Penelitian Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Penyajian data tentang Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan

Singingi yang diperoleh berdasarkan angket yang disebar oleh penulis kepada responden, kemudian data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel.

Dari hasil angket yang disebar oleh penulis kepada responden yaitu siswa kelas XI yang berjumlah 100 orang yang telah dikembalikan oleh 100 orang. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

Tabel 12 : Hasil Angket Metode Tanya Jawab (X)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS F	S F	KS F	TS F	STS F
	2	3	4	5	6	7
1	Guru saya menentukan tujuan pembelajaran PAI yang akan dicapai	50	50	0	0	0
2	Guru saya mampu menjelaskan tujuan pembelajaran PAI	66	44	0	0	0
3	Guru saya memperhatikan setiap aktivitas siswa saat proses pembelajaran	59	41	0	0	0
4	Guru saya mampu memberikan motivasi kepada siswa agar mengetahui karakter siswa	56	44	0	0	0
5	Guru saya mampu membimbing siswa dalam proses pembelajaran PAI	55	45	0	0	0
6	Guru saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat	56	44	0	0	0
7	Guru saya memberikan waktu untuk siswa menjawab pertanyaan	46	44	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7
8	Guru saya mendorong siswa agar aktif dalam pembelajaran	45	55	0	0	0
9	Guru saya menyimpulkan materi pembelajaran PAI yang telah diajarkan	59	41	0	0	0
10	Guru saya mengadakan evaluasi dengan memberikan tes berupa tertulis maupun lisan	63	47	0	0	0
	Jumlah	555	402	0	0	0

Berdasarkan tabel 12 diatas, terlihat bahwa jawaban siswa kelas XI yang memilih sangat setuju lebih banyak dengan jumlah 555 . Sedangkan yang menyatakan memiliki jumlah yaitu 402. Dalam hal ini menunjukkan adanya pengaruh metode tanya jawab yang tinggi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Kemudian sebagian responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah sebanyak 0.

Tabel 13 : Hasil Angket Keaktifan Belajar (Y)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS F	S F	KS F	TS F	STS F
1	2	3	4	5	6	7
1	Saya mampu mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam dengan baik	38	62	0	0	0
2	Saya berusaha keras daam mengerjakan tugas PAI	41	58	0	0	0
3	Saya mengerjakan tugas PAI dalam bentuk diskusi maupun individu	37	63	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7
4	Saya mampu memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran PAI	40	60	0	0	0
5	Saya berani memberikan sebuah pendapat dalam pembelajaran PAI dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	54	44	1	0	0
6	Saya berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	35	75	0	0	0
7	Saya berani bertanya kepada guru atas dasar tidak memahami materi PAI yang diajarkan	38	62	0	0	0
8	Saya berani bertanya kepada teman jika tidak memahami materi PAI	56	44	0	0	0
9	Saya aktif dalam menjawab atau bertanya kepada guru atau teman dalam mata pelajaran PAI	38	62	0	0	0
8	Saya ikut serta dalam diskusi kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	32	68	0	0	0
10	Saya mampu bersosialisasi kepada siswa lain	44	54	1	0	0
11	Saya melakukan tugas PAI secara bersama-sama	45	55	0	0	0
12	Saya dapat menghargai pendapat dari teman	43	57	0	0	0
13	Saya mampu bersikap adil dalam melaksanakan tugas mata pelajaran PAI dalam bentuk kelompok	42	58	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7
14	Saya memberikan pendapat dalam diskusi kelompok	44	56	0	0	0
17	Saya mencatat hasil diskusi dalam pembelajaran PAI	24	76	0	0	0
19	Saya menyelesaikan seluruh tugas mata pelajaran PAI yang diberikan dengan catatan pemberian nilai terbaik	15	85	0	0	0
21	Saya mendapatkan nilai mata pelajaran PAI baik oleh guru	29	71	0	0	0
22	Saya dapat melatih diri untuk menyelesaikan masalah	21	79	0	0	0
25	Saya dapat menggunakan waktu sebaik mungkin dalam menyelesaikan masalah	37	43	0	0	0
26	Saya mampu berfikir kritis dalam proses pembelajaran PAI	35	43	2	0	0
27	Saya mampu menerangkan materi PAI kepada teman lainya	51	49	0	0	0
28	Saya mampu menyimpulkan materi pembelajaran PAI dengan kata-kata sendiri	58	42	0	0	0
	JUMLAH	803	1,260	2	0	0

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat dilihat bahwa jawaban responden yang menyatakan setuju lebih banyak dengan jumlah yaitu 1,260 . Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas XI sangat tinggi. Kemudian dapat dilihat dari sebagian siswa kelas XI yang memiliki keaktifan belajar kurang baik dapat dilihat dari hasil jawaban yang menyatakan tidak setuju dengan jumlah nilai sebanyak 2.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan metode *Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kemudian untuk pengambilan suatu keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria pengujianya adalah signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Namun, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel X (Metode Tanya Jawab) dan variabel Y (Keaktifan Belajar) adalah sebagaimana dijelaskan dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 18 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,35658714
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,044
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 18 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel X (Metode Tanya Jawab) dan variabel Y (Keaktifan Belajar) adalah sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan dari kedua variabel $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

a. Penyajian Hasil Penelitian.

Tabel 19 : Hasil Uji Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	154,380	1	154,380	5,326	,023 ^b
Residual	2840,610	98	28,986		
Total	2994,990	99			

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Tanya Jawab

Berdasarkan tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan ($P < 0,05$) yaitu pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi diterima. Kemudian, berdasarkan hal tersebut maka dinyatakan hipotesis penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi diterima.

Tabel 20 : Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 ^a	,491	,296	5,38385

a. Predictors: (Constant), Metode Tanya Jawab

Dari tabel 20 diatas menjelaskan bahwa pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar 0,491 atau 49,1% dengan demikian variabel metode tanya berdistribusi bagi peningkatan variabel Keaktifan Belajar adalah sebesar 0,491 atau 49,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat pada model ini.

Tabel 21 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber Data : Riduwan dan Sunarto: 2017,81

Dari tabel 21 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien (R Square) = 0,491 artinya besar adanya pengaruh penggunaan metode tanya jawab sebesar 0,491 atau 49,1%. Kemudian kontribusi variabel penggunaan metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar yaitu sebesar 0,491 atau 49,1% yang berada pada rentang 0,40 – 0,599 kategori cukup kuat.

Tabel 22 : Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	89,450	9,133		9,794	,000
Metode Tanya Jawab	,460	,199	,550	2,308	,023

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Berdasarkan tabel 22 di atas dapat dijelaskan bahwa jika metode tanya jawab akan memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dengan jumlah nilai sebesar 0,550 atau 55,0% . Jika metode tanya jawab ditingkatkan maka keaktifan belajar siswa juga harus ditingkatkan.

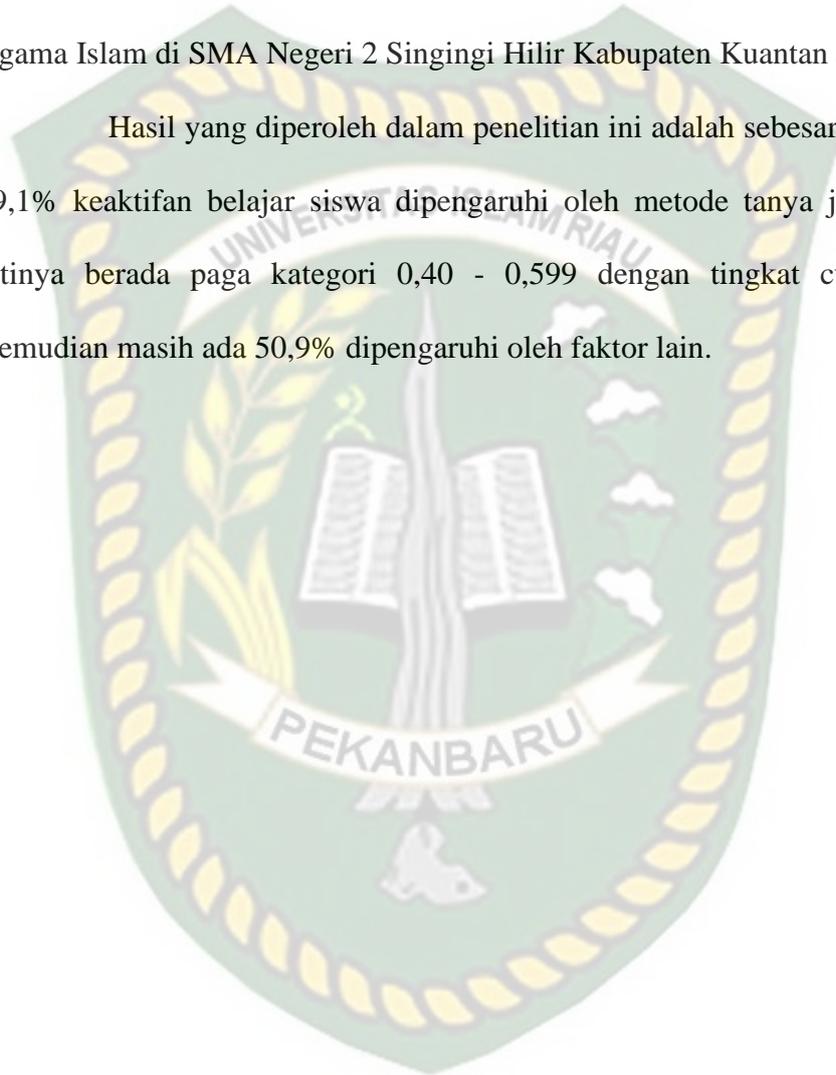
E. Interpretasi Data

Berdasarkan dari hasil uji asumsi yang menyatakan bahwa data Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI dinyatakan berdistribusi normal. Dalam menganalisis data penelitian ini digunakan statistik parametrik dengan teknik analisis korelasi *regresi linier sederhana* untuk melihat Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Kemudian diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dari hasil analisis korelasi *regresi linier sederhana* yaitu $0,023 < 0,05$, maka dinyatakan hipotesis diterima. Dalam hal ini, terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Tanya Jawab terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Besarnya tingkat dari pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Keaktifan Belajar Siswa tersebut dapat dilihat dari nilainya yaitu

sebesar 0,491 atau 49,1% dengan tingkat hubungan sebesar 0,550 atau 55% . Dengan demikian, artinya terdapat adanya hubungan antara Metode Tanya Jawab terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,491 atau 49,1% keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh metode tanya jawab yang artinya berada pada kategori 0,40 - 0,599 dengan tingkat cukup kuat. Kemudian masih ada 50,9% dipengaruhi oleh faktor lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil 0,05 yaitu $0,023 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun besar pengaruh antara variabel metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI, yang diperoleh berdasarkan tabel model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yaitu sebesar 0,491 atau 49,1% yang dikategorikan cukup kuat, karena berada pada rentang 0,40 – 0,599 kategori cukup kuat dalam tabel interpretasi koefisien korelasi. Dengan demikian, keaktifan belajar siswa kelas XI bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi 49,1% dipengaruhi oleh metode tanya jawab, sedangkan 50,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 2 Singingi Hilir agar lebih memberikan motivasi serta dorongannya kepada siswa, agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Singingi Hilir agar lebih memperhatikan persiapan guru dalam proses pembelajaran.
3. Kepada Peneliti selanjutnya, agar meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Akbar, Eliyyil, 2020, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Kencana, Jakarta.
- Amin, Saifuddin, 2021, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadist Arbai'in An Nawawiyah*, Penerbit Adab, Jawa Barat
- Amiruddin, 2019, *Pengaruh Etos Kerja, Disiplin, dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perlindungan Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Siak Numhor*, Qiara Media.
- Darmadi, 2017, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, CV budi Utama, Yogyakarta.
- Habibati, 2017, *Strategi Belajar Mengajar*, Syiah Kuala University Press, Banda Aceh.
- Hanafi, Halid, La Adu, Zainudin, 2018, *Ilmu Pendidikan Islam*, CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Hariyanto dan Warsono, 2014, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hartono, dkk, 2012, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Zanafa Publishing, Pekanbaru.
- Majid, Abdul, 2012 , *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mandagi, Mieke, dkk, 2020, *Book Chapster Inovasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Deepublish, Yogyakarta.
- Mufarrikoh, Zainatul, 2020, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, CV. Jakad Media Publishing, Surabaya.
- Mukhtazar, 2020, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Absolute, Yogyakarta.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Media Sahabat Cendikia, Surabaya.
- Rahman, Mhd, Habibu, dkk, 2020, *Assesmen Pembelajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Hijaz Pustaka Mandiri, Yogyakarta.
- Rifai, 2016, *Classroom Action Reseach in Christion Class (Penelitian Tindakan Kelas Dalam PAK)*, Bornwin's Publishing, Sukoharjo.
- Rukajat, Ajat, 2018, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Aproach)*, CV Budi Utama, Yogyakarta.

- Sinar, 2018, *Metode Active Learning*, CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Sunarto, dan Riduwan, 2017, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Tambak, Syahraini, 2014, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Umar, Husein, 2003, *Metode Riset Bisnis (Panduan Mahasiswa untuk Riset Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wahyuningsih, Sri, Endang, 2020, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, CV Budi Utama, Yogyakarta.

Jurnal:

- Ahmad, M.Yusuf, dkk, 2017, Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama islam, *Jurnal At-Thariqah*, Vol.2,1,p.89-110
- Ahyat, Nur, 2017, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama islam, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.4,1, p.24-31
- Efendi, Samsul, 2018, Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.7, 2, p.256-264
- Fadli, Failasuf, 2019, Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di MTS Al-Amin Pekalongan, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol.4,No.1.p.19-26.
- Fathony, 2019, Pengaruh Metode tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.3,1,p.88-98
- Huda, Niamul, 2020, Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPA 3 MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk, *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam*, Vol.1,1, p.141-162
- Lestiawan, Fendi, dan Arif Bintaro Johan, 2018, Penerapan Metode Pembelajaran Example Non-Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan, *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.6,1,p.98-106
- Masrukin, Ahmad, dan Ahmad Arba'i, 2018, Metode Diskusi dan Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas

VII-H MTS AL-Mahrusiyah Lirboyo Kediri, *Jurnal Pendidikan dan Studi Kesilaman*, Vol.8,3,p.452-465

Nurhayati, Erlis, 2020, Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Covid-19, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.7,3,p.145-150

Pour, Agustina, Novitasari, 2014, Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Pengkajian Ilmu Pendidikan:e-Santika*, Vol.2,No.1,p.36-40.

Sari, Yessi Novita, 2018, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Vidio Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Pagar Alam, *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol.5,1,p.89-109

Sukriyatun, Gunarti, 2016, Penerapan Metode Tanya Jawab Unttuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS (Sejarah) Di Kelas 9.1 Tentang Perang Dunia II Di SMPN 16 kota Bogor Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Vo.11, 2, p. 58-69

Skripsi:

Affandie, Rio Ahmad, 2020, Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peseta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Al-Amin LubukDalam, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Ayu, Sari, 2018, Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Cara Berfikir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Perhentian Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Constatiani, Nia, 2016, Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Merliansyah, Lia Dendy, 2018, Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.

Noviyanti, 2017, Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMA Negeri 1 Puloampel Kabupaten Serang), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah

dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten.

Rosina, 2020, Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Surianti, Puji, 2019, Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Masmur Pekanbaru, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Yusuf, Muhammad, 2018, Penerapan Model Pembelajaran Student facilitator and Explaining dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 1 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palopo.

